

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik (*cross sectional*) yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang teknik menyusui dengan kelancaran ASI pada ibu nifas di RSIA Aminah Kota Blitar.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan normal dan menyusui bayinya usia 0-7 hari di RSIA Aminah Kota Blitar pada bulan Januari-Februari 2014.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan normal dan menyusui bayinya usia 0-7 hari di RSIA Aminah Kota Blitar pada bulan Januari-Februari 2014 dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (teknik pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2005) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{59}{1+59(0,1)^2}$$

$$n = \frac{59}{1+59(0,1)^2}$$

$$n = \frac{59}{1+59(0,1)^2}$$

$n = 37$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi ($10\% = 0,1$)

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 37

4.2.3 Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah:

- Ibu menyusui yang memiliki bayi hidup usia 0-7 hari.
- Ibu yang melahirkan normal pervaginam, dengan BBL bayi 2500gr-4000gr.
- Bayi dengan kondisi sehat dan tidak memiliki kelainan kongenital
- Ibu menyusui yang bersedia untuk ikut serta dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria eksklusi adalah:

- Ibu yang melahirkan pervaginam dengan penyulit
- Ibu Nifas yang memiliki kontraindikasi nyata untuk menyusui seperti:
 - 1) Ibu yang menjalani terapi kanker
 - 2) Ibu yang menderita HIV/AIDS
 - 3) Ibu yang menderita TBC tetapi tidak menjalani terapi
 - 4) Ibu menyusui yang memiliki kondisi patologis pada payudara, seperti:
 - a) Mastitis
 - b) Abses payudara
 - c) Kanker payudara

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang teknik menyusui.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kelancaran ASI.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di RSIA Aminah Kota Blitar.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2014.

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Bahan atau alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pena/pensil dan buku sebagai alat untuk mencatat. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan tentang teknik menyusui.
2. Lembar wawancara dan checklist yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kelancaran ASI pada ibu nifas.

4.5.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Setelah itu,

dilakukan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $\sum x$ = Jumlah skor item
 $\sum y$ = Jumlah skor total (item)
 R_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson*
 n = Jumlah ibu

Berikut merupakan rumus uji t:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien Korelasi Hasil t_{hitung} (R_{xy})
 n = Jumlah Ibu

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (tabel nilai distribusi t) maka instrumennya dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi (r) sebagai berikut:

0,800-1,000: Sangat tinggi

0,600-0,799: Tinggi

0,400-0,599: Cukup tinggi

0,200-0,399: Rendah

0,000-0,199: Sangat rendah (tidak valid)

(Sugiyono, 2004)

4.5.3. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0.6, maka instrumen dinyatakan reliabel/handal. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0. Misalnya angket atau bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

R11 = Reliabilitas item pernyataan

K = Banyaknya item

$\sum \sigma^2$ = Jumlah variabel item

σ^2 = Varians total (Arikunto, 2006)

Dari hasil uji validitas dan realibilitas pada 15 responden didapatkan hasil bahwa dari 16 pertanyaan, semua dinyatakan valid dengan signifikansi <0,05. Dan semua dinyatakan reliabel dengan nilai alpha cronbach >0,6.

4.6. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Kategori	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Independen	Tingkat	1. Baik	Kuisisioner	Ordinal	1. Pengetahuan baik jika jawaban benar pada kuisisioner =76 - 100%
1. Tingkat Pengetahuan	pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang teknik menyusui meliputi posisi menyusui, lama dan	2. Cukup 3. Kurang			2. Pengetahuan cukup jika presentase jawaban benar

	frekuensi menyusui, dan cara menyusui yang benar				pada kuisioner= 56 - 75 % 3. Pengetahuan kurang jika presentase jawaban benar pada kuisioner = 40 – 55 %
Dependen Kelancaran ASI pada ibu nifas	Banyaknya ASI yang keluar dan lancarnya ASI yang keluar.	<p>1. Lancar</p> <p>2. Tidak Lancar</p> <p>Pada Bayi:</p> <p>Lancar = bila terpenuhi 2 dari 3 indikator dari Bayi yang telah ditentukan.</p> <p>Tidak Lancar = bila tidak memenuhi 2 dari 3 indikator bayi yang telah ditentukan.</p> <p>Pada Ibu:</p> <p>Lancar = bila terpenuhi 2 dari 3 indikator dari ibu yang telah ditentukan.</p> <p>Tidak Lancar = bila tidak memenuhi 2 dari 3 indikator ibu yang telah ditentukan.</p>	Lembar wawancara dan Checklist	Nominal	<p>Indikator:</p> <p>Bayi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • BAK minimal 6 kali sehari • Bayi menyusui >8 kali sehari • Bayi tidur nyenyak 3-4jam <p>Ibu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ASI keluar saat dilakukan penekanan areola mammae • Timbul reflek aliran ASI pada ibu setiap bayi menyusui • Payudara kosong setelah menyusui

4.7. Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian

Mengajukan surat ijin penelitian kepada direktur RSIA Aminah Kota Blitar

Sampel: ibu yang melahirkan normal dan menyusui bayinya usia 0-7 hari di RSIA Aminah Kota Blitar

Pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi

Pengisian kuisisioner oleh responden, setelah melakukan *informed consent*

Pengisian Lembar Wawancara dan Checklist oleh peneliti

Analisa data

Kesimpulan

4.7.2 Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data kuantitatif yang mencakup beberapa unsur yaitu, tingkat pengetahuan teknik menyusui dan kelancaran ASI pada ibu nifas.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh ibu menyusui pada kuisisioner yang telah disiapkan dan observasi dengan pengisian lembar wawancara dan checklist oleh peneliti.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan responden.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode pada data untuk mempermudah proses memasukkan data ke dalam program komputer.
3. *Scoring*, yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.
4. *Tabulating*, yaitu setelah data tersebut masuk ke dalam program komputer kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan jelas.

4.8.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada tiap variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (Pengetahuan tentang Teknik Menyusui) dengan variabel terikat (Kelancaran ASI) dengan uji *Chi square*.

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian. Secara umum, prinsip etika penelitian dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat karena subjek pada setiap tindakan (Nursalam, 2008).

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut /tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2008).

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2008).

